

Pengaruh Pengendalian Diri, *Self Confidence*, Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya dan Universitas Islam Malang)

Chori'ah Wahyu Yulianingsih^{1*}, Moh. Amin², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: choriahwahyuyulia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effects of self control, self confidence, motivation, and interest in learning on accounting simultaneously or partially. The population in this study were accounting students class of 2019 from two public and private universities in Malang, namely Malang Islamic University and Brawijaya University. This study is categorized as a quantitative study, and the method used to collect the data is a survey, namely by distributing questionnaires to 220 respondents who are determined as samples. In determining the sample, the researcher used a purposive sampling technique using the Slovin formula. The data analysis method in this research is using multiple linear regression test, and the tests used are descriptive statistical tests, instrument tests, normality tests, classical assumption tests and hypothesis testing. The results of this study indicate that simultaneously self control, self confidence, motivation and interest in learning have a significant effect on the level of understanding of accounting. Partially self control, self confidence, motivation and interest in learning have a significant effect on the level of understanding of accounting.

Keywords: *Self control, self confidence, motivation, interest in learning, level of accounting understanding*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia bisa meningkatkan hidup yang jauh lebih baik. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap integritas kekuatan yang saling berhubungan seperti pengendalian diri, kepercayaan diri (*self confidence*), minat, dan motivasi untuk belajar. Dalam dunia pendidikan, banyak ilmu pengetahuan yang dikembangkan, salah satunya adalah pengetahuan akuntansi. Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi negeri maupun swasta ditunjukkan untuk mendidik mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai seorang akuntan yang profesional. Dalam upaya meningkatkan kualitas dan mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing di dunia kerja, maka perguruan tinggi harus meningkatkan sistem pendidikan dan pembelajarannya (Melasari, 2021).

Lulusan pendidikan tinggi akuntansi pada beberapa tahun ini dituntut memahami perkembangan teknologi sehingga menyebabkan kekhawatiran bagi calon akuntan. Disisi lain perubahan tersebut memberikan dampak positif bagi pelaku usaha karena lebih mudah dan efisien. Namun juga menyebabkan kekacauan bagi pelaku usaha bisnis di industri, gangguan, dan perpecahan dikenal dengan istilah disrupsi atau lebih dikenal istilah era industri 4.0. Fenomena disrupsi adalah pemanfaatan teknologi perusahaan dengan sumber daya yang terbatas. Fenomena disrupsi teknologi tersebut berpotensi untuk menghilangkan lapangan pekerjaan maupun berbagai macam profesi. Salah satunya adalah profesi arena teknologi modern telah memungkinkan untuk mengotomatisasi proses penyelesaian pekerjaan akuntan yang awalnya panjang dan memakan waktu kini bersifat manual (Yulianti et al., 2021).

Karena tuntutan semakin besar maka dari itu, harus meningkatkan pemahaman akuntansi. Kompetensi yang dipelajari dalam akuntansi saling terkait dan membentuk satu kesatuan. Jika mahasiswa tidak cukup menguasai kemampuan sebelumnya, maka akan sulit

bagi mahasiswa untuk menguasai kemampuan berikutnya. Berhasil atau tidaknya prestasi akademik akuntansi ditentukan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan kebiasaan belajarnya. Agar dapat mengetahui bagaimana meningkatkan pemahaman akuntansi maka diperlukan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh.

Dalam memahami ilmu akuntansi, pengendalian diri juga mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, karena mahasiswa harus menyeimbangkan semangat, ambisi dan kemampuan keras dengan mengontrol dirinya (Mulyani, 2017). Kepercayaan diri (*Self Confidence*) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena seseorang dapat percaya akan kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya. Penilaian positif inilah yang nantinya akan menimbulkan sebuah motivasi untuk lebih menghargai dirinya. (Arminiasih et al., 2019). Motivasi belajar juga berpengaruh terhadap prestasi dan pemahaman dalam belajar akuntansi, karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak pantang menyerah, sehingga mahasiswa akan mencari jalan untuk menemukan kesuksesan (Alien Aulia, 2016). Minat belajar dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, karena minat belajar mahasiswa berkaitan dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar. (Haryati & Feranika, 2020).

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan sejauh mana seorang mahasiswa memahami materi yang tercakup dalam kelas akuntansi mengungkapkan tingkat mahasiswa pemahaman akuntansi. Indikator seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya nilai mata kuliah tetapi juga penguasaan mahasiswa terhadap konsep-konsep materi terkait (Haryati & Feranika, 2020).

Berbagai penelitian tentang variabel pengendalian diri, *self confidence*, motivasi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan penelitian (Mulyani, 2017) menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi sedangkan penelitian (Haryati & Feranika, 2020) menunjukkan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian (Mulyani, 2017) dan (Guntoro, 2022) menunjukkan bahwa kepercayaan diri (*Self confidence*) tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi sedangkan (Arminiasih et al., 2019) menunjukkan kepercayaan diri (*Self confidence*) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dirangkum kedalam apakah pengendalian diri, *self confidence*, motivasi dan minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri, *self confidence*, motivasi dan minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat hasil penelitian terdahulu dan dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang *Financial Accounting*.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan ilmu dan wawasan dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi dengan menyeimbangkan semangat, ambisi dan kemampuan keras dengan mengontrol dirinya, meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya, menumbuhkan motivasi belajar karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah dalam mencapai kesuksesan dan minat belajar yang tinggi, sehingga tingkat pemahaman akuntansi meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIRAN

Tinjauan Teori

Teori Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom adalah struktur hierarki yang mengidentifikasikan skills mulai dari tingkat yang rendah hingga yang tinggi. Tentunya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, level yang rendah harus dipenuhi lebih dulu. Dalam kerangka konseptual ini, tujuan pendidikan Bloom dipecah menjadi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik atau ranah kemampuan intelektual (Perilaku Intelektual). taksonomi berkembang yang membahas tingkat pemahaman seseorang. Kemampuan untuk memahami isi pelajaran yang dipelajari tanpa harus mengaitkannya dengan isi pelajaran lain disebut pemahaman, dan merupakan tingkatan selanjutnya dari tujuan ranah kognitif. Siswa diminta untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang hubungan langsung antara fakta atau ide dalam pemahaman. Menguraikan isi utama sebuah bacaan mencontohkan adanya pemahaman tersebut, seperti paham terkait pembelajaran akuntansi, paham dengan proses pencatatan transaksi perusahaan (Nafiati, 2021).

Pemahaman Akuntansi

Dalam dunia pendidikan pemahaman merupakan seseorang yang benar-benar mengerti apa yang telah dijelaskan oleh apakah benar memahami pengetahuan yang diperoleh dalam memahami akuntansi. Kegiatan pemahaman dapat diterapkan pada orang lain atau pada kasus tertentu. Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk memahami akuntansi sebagai pengetahuan (*body of knowledge*) dan proses atau praktik (Eltari 2022).

Menurut Fahiroh (2022) pemahaman akuntansi dapat diukur menggunakan nilai mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi yaitu pengantar akuntansi 1, pengantar akuntansi 2, akuntansi keuangan 1, akuntansi keuangan lanjutan 1, auditing 1, auditing 2, akuntansi biaya dan teori akuntansi.

Pengendalian Diri

Menurut Zulfah (2021) pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menentukan perilakunya sendiri memimpin berdasarkan kriteria tertentu seperti etika, nilai dan norma sosial tentang perilaku positif. Pengendalian diri juga mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, karena mahasiswa harus menyeimbangkan semangat, ambisi dan kemampuan keras dengan mengontrol dirinya. Semakin tinggi tingkat mahasiswa untuk mengendalikan dirinya maka semakin baik pula untuk memahami ilmu akuntansi. Dengan pengendalian diri yang baik mahasiswa dapat mencapai hasil belajar akuntansi sesuai dengan keinginannya (Mulyani, 2017).

Menurut Haryati & Feranika (2020) indikator dari pengendalian diri terdiri dari:

1. Mengendalikan emosi
2. Sifat dapat dipercaya
3. Kewaspadaan
4. Adaptabilitas
5. Inovasi

Kepercayaan Diri (Self Confidence)

Menurut Goleman (2003) kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Kepercayaan diri (*Self Confidence*) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena seseorang dapat percaya akan kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya. Nantinya, penilaian positif ini akan menggugahnya untuk lebih menghargai dirinya sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki rasa percaya diri karena dapat membuat mereka optimis dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (Arminiasih et al., 2019).

Menurut Pangestu & Sutirna (2021) indikator utama kepercayaan diri yaitu :

- 1) Percaya kemampuan sendiri
- 2) Mandiri dalam pengambilan keputusan

3) Memiliki konsep diri yang positif

4) Berani menyampaikan pendapat

Motivasi Belajar

Menurut Haryati & Feranika (2020) motivasi belajar adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, Pencapaian dan pemahaman mahasiswa akuntansi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dapat mendorong mereka untuk tidak mudah menyerah dan mendorong mereka untuk menemukan jalan menuju sukses karena ingin maju dan berkembang untuk mendapatkan hasil maksimal dari ilmu yang dipelajarinya (Alien Aulia, 2016).

Menurut Hasbullah & Zainudin (2020) menyatakan bahwa terdapat 4 indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu:

- Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- Adanya penghargaan

Minat Belajar

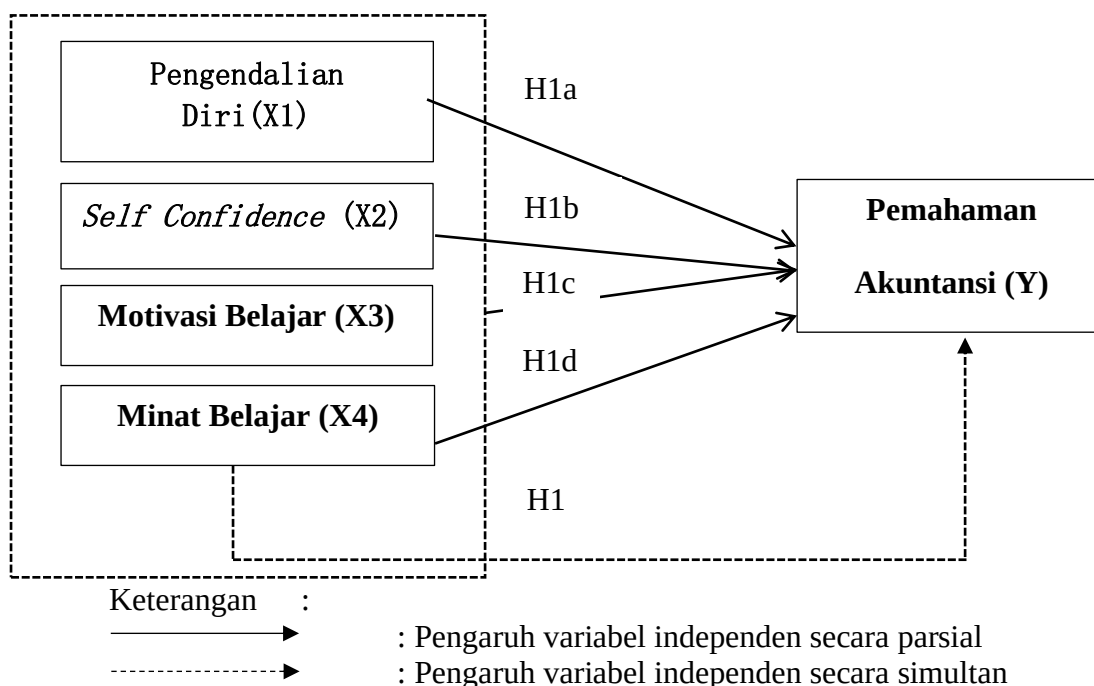
Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku (Haryati & Feranika, 2020).

Minat belajar dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, karena minat belajar mahasiswa berkaitan dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar. Minat belajar yang tinggi dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa, khususnya belajar, maka mereka dapat mengembangkan minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan disiplin diri dan motivasi belajar untuk memahami materi terkait akuntansi. (Haryati & Feranika, 2020).

Menurut Lestari & Yudhanegara (2018) indikator dari minat belajar adalah

- Perasaan senang
- Ketertarikan untuk belajar
- Menunjukkan perhatian saat belajar
- Keterlibatan dalam belajar

Kerangka Konseptual



Rumusan Hipotesis

- H1 :Pengendalian diri, *Self confidence*, Motivasi dan Minat Belajar berpengaruh simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi
- H1a : Pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi
- H1b : *Self confidence* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi
- H1c : Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi
- H1d : Minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di dua perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Malang dan Universitas Brawijaya Universitas Islam Malang. Dilakukannya penelitian ini yaitu mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi tahun angkatan 2019 Universitas Brawijaya dan Universitas Islam Malang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *slovin*.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengendalian Diri (X1), Kepercayaan Diri, (*Self Confidence*) (X2), Motivasi Belajar (X3), dan Minat Belajar (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

Metode Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 470 mahasiswa dari jumlah mahasiswa aktif S1 yang terdiri dari 259 mahasiswa Universitas Brawijaya dan 211 mahasiswa Universitas Islam Malang jurusan akuntansi. Metode penentuan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$
$$n = \frac{470}{(1+470(5\%)^2)}$$
$$= 216,091$$

Dari hasil rumus *slovin* tersebut, diperoleh hasil untuk sampel penelitian yaitu sebesar 216,091 yang kemudian dibulatkan menjadi 220 responden mahasiswa.

Setiap perguruan tinggi membagikan kuesioner secara proporsional yaitu sebanyak 120 mahasiswa dari Universitas Brawijaya dan 100 mahasiswa dari Universitas Islam Malang. Penyebaran kuesioner yaitu melalui *Google Form* dan dibagikan kepada mahasiswa melalui *WhatsApp* menggunakan jaringan pribadi (japri). Berikut adalah tabel untuk proses penyebaran kuesioner.

Tabel 1 Penyebaran Kuesioner

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	220	100%
2	Kuesioner tidak Kembali	0	0
3	Kuesioner pengisian tidak lengkap	0	0
4	Kuesioner yang Kembali dan diolah	220	100%

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	220	3.2	5.0	4.236	.3668
X2	220	3.1	5.0	4.244	.3551
X3	220	3.4	5.0	4.364	.3933
X4	220	2.9	5.0	4.143	.4688
Y	220	3.1	5.0	4.363	.3751
Valid N (listwise)	220				

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh statistik deskriptif jawaban kuesioner dari 220 responden:

1. Pengendalian Diri (X1)
Jawaban responden terhadap variabel pengendalian diri memiliki nilai minimal 3,2 dan nilai maksimal 5,0 dan nilai rata-rata 0,3668 serta standar deviasi 0,3668 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5.
2. Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) (X2)
Jawaban responden terhadap variabel kepercayaan diri (*self confidence*) memiliki nilai minimal 3,1 dan nilai maksimal 5,0 dan nilai rata-rata 4,236 serta standar deviasi 0,3551 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10.
3. Motivasi (X3)
Jawaban responden terhadap variabel motivasi belajar memiliki nilai minimal 3,4 dan nilai maksimal 5,0 dan nilai rata-rata 4,364 serta standar deviasi 0,3933 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5.
4. Minat Belajar (X4)
Jawaban responden terhadap variabel minat belajar memiliki nilai minimal 2,9 dan nilai maksimal 5,0 dan nilai rata-rata 4,143 serta standar deviasi 0,4688 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8.
5. Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)
Jawaban responden terhadap variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai minimal 3,1 dan nilai maksimal 5,0 dan nilai rata-rata 4,363 serta standar deviasi 0,3751 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Sig. Value	Keterangan
Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,000	Valid
	Y6	0,000	Valid

Variabel	Indikator	Sig. Value	Keterangan
	Y7	0,000	Valid
	Y8	0,000	Valid
Pengendalian diri (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,000	Valid
Kepercayaan diri (<i>self confidence</i>) (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
	X2.6	0,000	Valid
	X2.7	0,000	Valid
	X2.8	0,000	Valid
	X2.9	0,000	Valid
	X2.10	0,000	Valid
Motivasi belajar (X3)	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
	X3.5	0,000	Valid
Minat belajar (X4)	X4.1	0,000	Valid
	X4.2	0,000	Valid
	X4.3	0,000	Valid
	X4.4	0,000	Valid
	X4.5	0,000	Valid
	X4.6	0,000	Valid
	X4.7	0,000	Valid
	X4.8	0,000	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan pada tabel 3 diperoleh hasil dari uji validitas bahwa seluruh item kuesioner mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti seluruh jumlah pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pengendalian diri (X1)	0,655	5	Reliabel
Kepercayaan diri (<i>self confidence</i>) (X2)	0,868	10	Reliabel
Motivasi belajar (X3)	0,675	5	Reliabel
Minat belajar (X4)	0,820	8	Reliabel
Tingkat pemahaman akuntansi (Y)	0,831	8	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengendalian diri yaitu 0,765 yang lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa data penyebaran kuesioner dari variabel pengendalian diri reliabel atau konsisten, sehingga dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N	Normal Parameters ^{a,b}	220
	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	2,22104933
	Absolute	,043
Kolmogorov-Smirnov Z	Positive	,043
	Negative	-,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan pada tabel 5 diperoleh hasil dari uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test* bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$. Dari hasil pengujian diketahui bahwa data berdistribusi normal..

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Collinearity Statistics

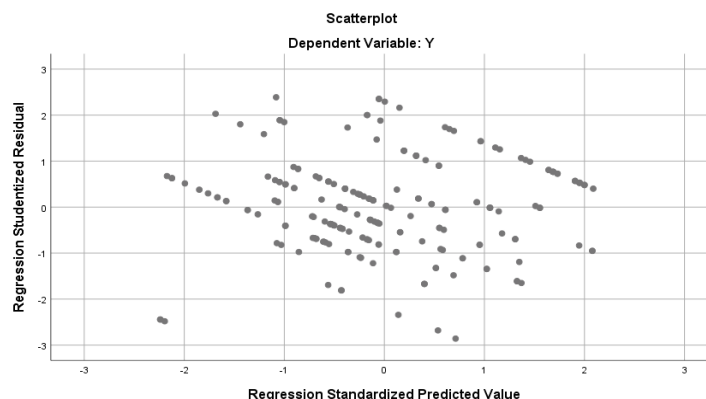
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengendalian diri (X1)	0,913	1,095	Non multikolinearitas
Kepercayaan diri (<i>Self confidence</i>)	0,950	1,053	Non multikolinearitas
Motivasi belajar	0,712	1,404	Non multikolinearitas
Minat belajar	0,722	1,384	Non multikolinearitas

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan pada tabel 5 diatas bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF dari variabel pengendalian diri adalah 0,913 dan 1,095, dari variabel kepercayaan diri (*self confidence*) sebesar 0,950 dan 1,053, dari variabel motivasi belajar sebesar 0,712 dan 1,404, dari variabel minat belajar sebesar 0,722 dan 1,384. Maka disimpulkan bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$. Maka, variabel diatas tidak mengalami terjadi gejala multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan pada table 6 diatas diperoleh hasil dari uji heteroskedastisitas melalui uji melihat pola gambar *scatterplots* diketahui bahwa:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak hanya berkumpul di atas atau di bawah satu sama lain.
3. Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang; melainkan melebar, menyempit, dan kemudian melebar lagi.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,768	2,788		1,710	0,089
X1	0,361	0,086	0,220	4,174	0,000
X2	0,089	0,044	0,105	2,030	0,044
X3	0,409	0,091	0,268	4,484	0,000
X4	0,295	0,048	0,369	6,218	0,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Dari tabel 6 diatas diperoleh atas hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,768 + 0,361 X_1 + 0,089 X_2 + 0,409 X_3 + 0,295 X_4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 4,768 memiliki arti jika variabel pengendalian diri (X_1), kepercayaan diri (*self confidence*) (X_2), motivasi belajar (X_3) dan minat belajar (X_4) dianggap 0, maka variabel tingkat pemahaman akuntansi (Y) adalah 4,768.
2. Variabel pengendalian diri diperoleh nilai koefisien sebesar 0,361 dengan tanda positif yang berarti apabila semakin baik pengendalian diri mahasiswa semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi dan akan mengalami kenaikan sebesar 0,361 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
3. Variabel kepercayaan diri (*self confidence*) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,089 dengan tanda positif yang berarti apabila setiap kepercayaan diri (*self confidence*) semakin tinggi, maka tingkat pemahaman akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,089 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
4. Variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien sebesar 0,409 dengan tanda positif yang berarti apabila setiap motivasi belajar semakin tinggi, maka tingkat pemahaman akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,409 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
5. Variabel minat belajar diperoleh nilai koefisien sebesar 0,295 dengan tanda positif yang berarti apabila setiap minat belajar semakin tinggi, maka tingkat pemahaman akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,295 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	891,460	4	222,865	44,353	0,000 ^b
Residual	1080,340	215	5,025		
Total	1971,800	219			

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui F hitung sebesar 44,353 dengan nilai sig. F 0,000. Karena nilai sig. F lebih kecil dari 0,05 berarti H1 diterima. Jadi variabel independen

pengendalian diri, kepercayaan diri (*self confidence*), motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen tingkat pemahaman akuntansi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,452	,442	2,242

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan pada tabel 8 diatas diperoleh hasil uji *Adjusted R²* adalah 0,442 atau sebesar 44,2%. Dengan begitu menunjukkan bahwa variabel terikat dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 44,2% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

3. Uji Parsial (t)

Tabel 9
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,768	2,788		1,710	,089
X1	,361	,086	,220	4,174	,000
X2	,089	,044	,105	2,030	,044
X3	,409	,091	,268	4,484	,000
X4	,295	,048	,369	6,218	,000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan pada tabel 4.17 diperoleh hasil uji t (uji parsial) sebagai berikut:

1. Pengujian Variabel Pengendalian Diri (X1)

Dari tabel diatas diperoleh hasil uji t sebesar 4,174 dengan nilai sig. t $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1a diterima atau secara parsial terdapat pengaruh positif variabel pengendalian diri (X1) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y). Artinya mahasiswa bisa menyeimbangkan semangat, ambisi dan kemampuan keras dengan mengontrol dirinya, dapat memikirkan apa yang diinginkan sebelum bertindak, dan lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas dengan tidak mengulur-ulur waktu. Semakin tinggi tingkat mahasiswa untuk mengendalikan dirinya dalam hal belajar akuntansi, maka semakin baik pula untuk memahami ilmu akuntansi. Dengan pengendalian diri yang baik mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar tingkat pemahaman akuntansi yang sesuai dengan keinginannya. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haryati & Feranika, (2020), Arminiasih et al., (2019) dan Alien Aulia, (2016).

2. Pengujian Variabel Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) (X2)

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil uji t sebesar 2,030 dengan nilai sig. t $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1b diterima atau secara parsial terdapat pengaruh positif variabel kepercayaan diri (*self confidence*) (X2) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y). Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa dapat

mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Artinya mahasiswa percaya akan kemampuan pada dirinya sendiri untuk dapat meningkatkan nilai akademik terlebih nilai mata kuliah akuntansi, serta mandiri dalam mengambil keputusan. Dengan kepercayaan diri yang baik maka tingkat pemahaman akuntansinya akan semakin tinggi pula. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Arminiasih et al., (2019).

3. Pengaruh Pengujian Motivasi Belajar (X3)

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil uji t sebesar 4,484 dengan nilai sig. t $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1c diterima atau secara parsial terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar (X3) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dapat ditingkatkan dengan motivasi yang tinggi selama proses pembelajaran. Karena memiliki cita-cita dan harapan masa depan, maka siswa yang ingin membiasakan belajar dengan baik akan mengembangkan sikap terhadap akting. Untuk membiasakan diri belajar secara tepat, efektif, dan efisien, diperlukan adanya motivasi untuk belajar dari orang lain. Siswa dapat belajar lebih efektif dan terbiasa dengan kegiatan positif dengan bantuan motivasi yang baik, yang dapat membantu mereka tidak hanya memahami kursus akuntansi tetapi juga menghasilkan nilai dan prestasi yang tinggi. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Alien Aulia, (2016) dan Haryati & Feranika, (2020).

4. Pengaruh Pengujian Minat Belajar (X4)

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil uji t sebesar 6,218 dengan nilai sig. t $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1d diterima atau secara parsial terdapat pengaruh positif variabel minat belajar (X4) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan variabel yang berperan penting terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Karena mahasiswa belajar dengan minat akan mampu untuk mencapai prestasi atau cita - cita yang diharapkannya. Bila dibandingkan dengan belajar tanpa disertai dengan adanya minat, tidak merasa bosan dan rajin hadir saat perkuliahan dan sering berlatih mengerjakan latihan soal akuntansi. Semakin tinggi minat belajar mahasiswa semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi nya. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Rokhana, (2016) Fanikmah, (2016) dan Syahbandar et al., (2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti secara simultan variabel pengendalian diri, kepercayaan diri (*self confidence*), motivasi belajar dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Universitas Brawijaya Dan Universitas Islam Malang. Secara parsial menjelaskan bahwa variabel pengendalian diri, kepercayaan diri (*self confidence*), motivasi belajar dan minat belajar secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Universitas Brawijaya Dan Universitas Islam Malang.

Keterbatasan

1. Peneliti hanya mengambil sampel mahasiswa satu angkatan jurusan akuntansi di dua perguruan tinggi yaitu Universitas Brawijaya dan Universitas Islam Malang.
2. Lokasi penelitian dilakukan di dua perguruan tinggi yaitu Universitas Brawijaya dan Universitas Islam Malang.
3. Peneliti kesulitan memperoleh data mahasiswa aktif di lokasi penelitian karena prosesnya lama sehingga menunda analisis data.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak menguji sampel penelitian pada satu angkatan saja melainkan beberapa angkatan dengan asumsi sesuai dengan kriteria mata kuliah tersebut.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitiannya di kampus-kampus negeri maupun swasta di kota Malang dan perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi
3. Diharapkan peneliti selanjutnya mempersiapkan proses pengambilan data mahasiswa aktif lebih awal agar tidak menghambat proses analisis data

DAFTAR PUSTAKA

- Alien Aulia, S. (2016). Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Arminiasih, K. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2019). Pengaruh pengendalian diri, budaya, kepercayaan diri (self-confidence) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 angkatan tahun 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 104–112.
- Fahiroh, J. I. (2022). E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Fanikmah, D. A. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–16.
- Ghozali, I. (2016). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Guntoro, D. (2022). E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Haryati, D., & Feranika, A. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Perilaku dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 232–241. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i4.173>
- Hasbullah, & Zainudin. (2020). Penerapan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ishlah Tembelok Menurut Hamzah B.Uno. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, II, 16–39.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). Penelitian Pendidikan Matematika. In *PT.Refika Aditama*.
- MELASARI, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1645>
- Mulyani, S. (2017). Pengaruh Pengendalian Diri, Kepercayaan Diri, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Umrah*, 4(1), 51–63.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Pangestu, R. A., & Sutirna. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1).
- Rokhana, L. A. (2016a). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1).
- Rokhana, L. A. (2016b). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 26–38.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D). *Bandung: Alfabeta*.
- Syahbandar, K., Dahlan, F., & Majojo, Mu. Y. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Akrab Juara*, 6(5), 49–60.

Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2).
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>

Zulfah. (2021). Karakter : pengendalian diri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–33.